RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 108 Ciumbuleuit

Kelas / Semester : 6 / 1

Tema : 7. Kepemimpinan

Sub Tema : 1. Pemimpin di Sekitarku

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 2x35' (pelaksanaan 10 menit)

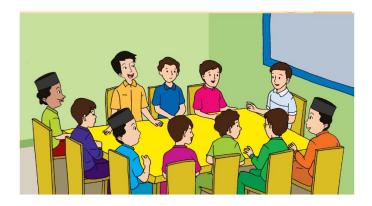
A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca teks "Ibu RT, Sang Pemersatu" dan berdiskusi, peserta didik mampu menyebutkan pembicara dan pendengar pidato dengan benar.

- 2. Melalui kegiatan membaca teks "Ibu RT, Sang Pemersatu", peserta didik mampu menjelaskan sikap kepemimpinan Ibu RT dengan benar.
- 3. Melalui kegiatan menyimak penjelasan guru, peserta didik mampu dapat menyebutkan bagian bagian dari pidato dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

- 1. Kegiatan awal
 - Guru mengucapkan salam
 - Guru mengajak peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masingmasing.
 - Guru mengecek kehadiran peserta didik.
 - Menyanyikan lagu Indonesia Raya dipimpin oleh salah satu peserta didik.
 - Guru mengajukan beberapa pertanyaan sebagai apersepsi berdasarkan gambar.



- Kegiatan apa yang tampak pada gambar ?
- ➤ Di mana kegiatan tersebut dilaksanakan ?
- Apa manfaat dari bermusyawarah /rapat ?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti

• Peserta didik membaca teks "Ibu RT, Sang Pemersatu".

Bacalah bacaan berikut!

lbu RT, Sang Pemersatu

Kampung Sehat Melati menjadi kampung percontohan. Kampung ini sering dikunjungi masyarakat dari berbagai penjuru. Lingkungan yang bersih, warga yang sehat, dan warga yang kreatif sering diliput berbagai media untuk dijadikan panutan masyarakat. Tidak seperti lazimnya permukiman lain, warga Kampung Sehat Melati mendaulat seorang ibu sebagai ketua RT. Ia adalah Ibu Erika, seorang guru sekolah dasar yang ramah, bersahaja, dan juga berwibawa. Bagi warga, Ibu Erika adalah pengayom yang selalu dapat mereka datangi untuk mencari solusi berbagai masalah.

Ibu Erika menyadari bahwa kehidupan bermasyarakat kadang menimbulkan perselisihan. Perselisihan karena adanya perbedaan nilainilai antaranggota masyarakat. Oleh karena itu, Ibu Erika berinisiatif untuk memperbanyak kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Senam sehat bersama, misalnya, bukan sekadar ingin mewujudkan masyarakat sehat, tapi juga bertujuan mempererat hubungan antarwarga. Setelah senam, warga berkumpul di lapangan. Mereka membawa makanan kecil untuk dinikmati bersama sambil bertukar cerita.

lbu Erika juga mengajak warga mempraktikkan pengelolaan sampah mandiri. Untuk memotivasi warga, lbu Erika ikut bekerja membersihkan lingkungan dalam setiap kegiatan kerja bakti.

Ibu Erika berencana mendirikan Pos Pelayanan Terpadu. Ketika memaparkan rencananya, di hadapan seluruh warga ia menyampaikan ajakannya, "Selamat pagi Bapak dan Ibu, selamat datang di acara kebersamaan yang diadakan di hari Minggu ini. Saya sangat senang dapat bertemu seluruh warga pada acara yang menyatukan kita semua."

"Bapak dan Ibu, pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan pentingnya kebersamaan untuk kesejahteraan warga. Kesejahteraan yang saya maksud kali ini adalah kesehatan. Bagi saya, warga yang sejahtera adalah warga yang sehat."

"Wargaku tercinta. Kita boleh berbangga, kampung kita dijadikan contoh oleh banyak pihak. Pola hidup bersih yang kita nikmati hasilnya, ternyata tidak hanya bermanfaat bagi diri kita sendiri. Namun, kita tidak boleh berpuas diri. Masih banyak hal yang harus kita kembangkan bersama untuk menjadi lebih baik, lebih sehat, dan lebih sejahtera."

"Untuk melanjutkan cita-cita mewujudkan kampung sehat, saya mengajak seluruh warga aktif terlibat dalam Pos Pelayanan Terpadu yang akan kita kelola bersama. Mari kita berusaha mewujudkan masyarakat sehat secara mandiri. Saya percaya bahwa kesehatan masyarakat harus menjadi perhatian kita semua. Saya menunggu peran setiap warga."

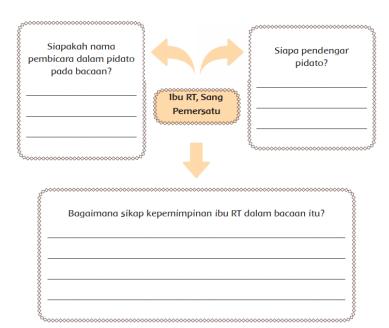
"Para dokter, perawat, bidan, dan tenaga kesehatan lainnya, mari sisihkan sedikit waktu untuk menyumbangkan ilmu dan tenaga Bapak dan Ibu demi kesehatan lingkungan terdekat. Bukan pundi uang yang akan bertambah, tetapi pundi amal yang akan berlimpah. Bukan untuk ketenaran nama sebagai orang hebat, tetapi demi kehidupan kampung yang sehat dan kuat."

"Bapak dan Ibu, terima kasih atas seluruh dukungan yang telah diberikan selama ini. Terima kasih juga telah datang ke acara rutin bulanan di hari ini. Semoga pertemuan kita kali ini, dapat memberikan manfaat bagi seluruh warga."

Ternyata, kerelawanan para dokter dan perawat memang dinikmati dan bahkan menular ke warga lain. Banyak warga yang menawarkan tenaga untuk bergantian melakukan pelayanan timbang berat badan, membuat kartu sehat, mengingatkan jadwal imunisasi, bahkan memasak makanan sehat sekali sepekan untuk dibagikan kepada anak-anak.

Warga Kampung Sehat Melati sangat beruntung memiliki sosok Ibu Erika sebagai ketua RT. Kampung Sehat Melati tidak sekadar rindang, bersih, dan sehat. Dengan teladan serta nilai-nilai luhur yang ditularkannya, kehidupan warga berjalan rukun, tenteram, dan produktif.

- Guru dan peserta didik bertanya jawab mengenai isi teks.
- Guru memfokuskan pembelajaran pada pidato Ibu Erika.
- Peserta didik mengidentifikasi bagian pidato dengan bimbingan guru.
- Dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan berdasarkan teks dalam bentuk tabel.



3. Kegiatan Penutup

- Peserta didik dibimbing guru menyimpulkan materi pelajaran
- Guru bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi yang dipelajari hari ini (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Guru melakukan penilaian hasil belajar.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Prosedur tes : tes akhir

Jenis tes : tes lisan / tertulis Bentuk tes : hasil belajar

Penilaian Produk (dinilai dengan daftar periksa)

No	Indikator Penilaian	Ada	Tidak ada
1	Menyebutkan pembicara dalam pidato / orator		
2	Menyebutkan pendengar pidato		
3	Menjelaskan sikap kepimpinan Bu RT		
4	Menyebutkan bagian – bagian dari pidato		

Mengetahui. Kepala Sekolah SDN 108 Ciumbuleuit Bandung, Juli 2021 Guru Kelas 6

Iis Nurunnisa, S.Pd. M.M.Pd Nip. 197405101998032006

Engkar, S.Pd.SD Nip.197012202005012009